

HUBUNGAN USIA MENARCHE DAN PARITAS TERHADAP USIA MENOPAUSE PADA WANITA DI RW 28 DUSUN PANJEN WEDOMERTANI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

Oktaviana Chelly Soro, Melania Wahyuningsih, Anita Liliana^{*)}

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta, Jl. Raya
Tajem KM 1,5 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282

Abstrak

Menarche adalah pertanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa. Paritas adalah jumlah kehamilan yang berakhir dengan kelahiran atau bayi mampu bertahan hidup di luar rahim (28 minggu). Menopause adalah penurunan fungsi indung telur dan hormon estrogen, sehingga terhentinya menstruasi. Hasil studi pendahuluan didapatkan 6 dari 10 orang diantaranya usia menarche 14 tahun dan masing-masing mempunyai 6 orang anak dan tidak menstruasi di usia 45 tahun, dan 4 diantaranya usia menarche 15 tahun dengan masing-masing mempunyai anak 2 orang dan tidak menstruasi di usia 50 tahun. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara usia menarche dengan usia menopause, dan hubungan jumlah paritas dan usia menopause. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Analitik dengan metode Cross Sectional. Data diambil dengan teknik accidental sampling, sampel penelitian ini adalah wanita Menopause sebanyak 35 responden. Data diolah dan dianalisis dengan analisis Spearman Rrank dengan 0,05. Usia menarche sebanyak 33 (94,3%) dalam kategori normal. Jumlah paritas sebanyak 21 (60,0%) kategori multipara. Usia menopause sebanyak 29 (82,9%) kategori normal. Hasil pengujian didapatkan nilai sig usia menarche dan usia menopause yaitu $1,000 > (0,05)$ dan jumlah paritas dan usia menopause nilai sign $0,018 < (0,05)$, dari hasil tersebut tidak ada hubungan yang bermakna antara usia menarche dan usia menopause, tetapi ada hubungan yang bermakna antara jumlah paritas dan usia menopause. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia menarche dengan usia menopause, tetapi ada hubungan yang bermakna antara jumlah paritas dengan usia menopause pada Wanita

Kata Kunci : Menarche, Jumlah Paritas dan Menopause

Abstract

[The Correlation Of Menarche Age And Parity With Menopause Age In Women At Rw 28 Panjen Hamlet, Wedomertani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta] Menarche is a sign of a change in social status from childhood to adulthood. Parity is the number of pregnancies that end with birth or baby that is able to survive outside womb (28 weeks). Menopause is a state of woman whose ovarian function declines and estrogen hormone due to the stop of menstruation. The results of a preliminary study indicated that, 6 from 10 people had menarche age 14 years old and each had 6 children and stopped menstruating at age 45 years old, and 4 people had menarche age at 15 years old and each of them had 2 children and stopped not menstruating at 50 years old. This research is aimed at identifying the correlation of menarche age and menopause age, as well as the correlation of parity and menopause age. This research is a descriptive analytical research with cross sectional method. Data were taken using accidental sampling. The research samples were menopausal women numbering 35 respondents. The data were processed and analyzed using Spearman's Rank with 0.05. The menarche age of the respondents 33 (94.3%) was normal. The parity of 21 respondents (60.0%) was multiparous. The menopause age of 29 respondents (82.9%) was normal. The results of correlational test indicated the sig value of menarche age and menopause age was $1.000 > (0.05)$ and the sig value of the number of parity and menopause age was $0.018 < (0.05)$. From these results, there was no significant correlation between menarche age and menopause age, but there was a significant correlation between the number of parity and menopause age. There is no significant correlation between menarche age and menopause age, but there is a significant correlation between the number of parity and menopause age in women.

Keywords: Menarche, Number Of Parity, Menopause

Info Artikel : Dikirim 12 November 2016; Revisi 23 November 2016; Diterima 15 Januari 2017

*) Penulis Korespondensi
Email: lilianaanita36@yahoo.com

1. Pendahuluan

Perkembangan laki-laki dan wanita masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Sepanjang hidupnya wanita mengalami dua hal penting, yang merupakan kekhususan bagi seorang wanita yaitu *Menarche* dan *Menopause*. Rata-rata usia menopause di Indonesia 55-59 tahun sebesar 12,5%. Menopause tertinggi di daerah Yogyakarta sebesar 4,6%. Pada usia 50-54 tahun sebesar 14,2%, usia 45-49 tahun sebesar 9,8%, usia 40-44 tahun sebesar 3,1%, dan usia 30-34 tahun sebesar 0,4% (Risksedas, 2010). Menopause yang terjadi sebelum usia 40 tahun dianggap sebagai menopause prematur, akan tetapi menopause anda tertunda >52 tahun maka hal tersebut dianggap terlambat. Seperti profil penduduk yang tergambar di RW 28 Dusun Panjen Wedomertani Ngemplak Sleman Yogyakarta, jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin perempuan jauh lebih banyak dari laki-laki. Jumlah wanita yang cukup banyak yaitu sekitar 35 orang. Dari hasil wawancara 10 wanita mengatakan mereka sudah menopause dengan rincian 6 orang diantaranya mengatakan usia menarche 14 tahun dan masing-masing mempunyai anak 6 orang dan tidak menstruasi di usia 45 tahun, dan 4 orang ibu mengatakan usia menarche 15 tahun dengan masing-masing mempunyai anak 2 orang dan tidak menstruasi pada usia 50 tahun.

Pada studi antar budaya Menarche adalah pertanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa, Menarche mempunyai variasi makna termasuk rasa tanggung jawab, kebebasan dan harapan untuk memulai bereproduksi. Menarche bisa terjadi pada rentan usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja, di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi (Rohmatika, Sumarni, & Prabanda, 2012).

Usia saat seorang anak perempuan mulai mendapat menstruasi sangat bervariasi. Ada yang berusia 12 tahun saat anak mendapat menstruasi pertama kali, tapi ada juga yang 8 tahun sudah memulai siklusnya. Di Inggris usia rata-rata untuk mencapai menarche adalah 13 tahun, sedangkan di Papua Nugini menarche di capai pada usia 18 tahun (Proverawati, & Misaroh, 2009).

Paritas adalah jumlah kehamilan yang berakhir dengan kelahiran bayi atau bayi mampu bertahan hidup titik ini dicapai pada usia kehamilan 20 minggu atau berat janin 500 gram (Amirah, 2010). Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin mampu hidup diluar rahim (28 minggu) (Wati, 2012). Beberapa penelitian menemukan bahwa, makin sering seorang wanita melahirkan maka semakin tua atau lama mereka memasuki masa menopause. Dimana semakin tua seseorang melahirkan anak, semakin tua ia mulai memasuki usia menopause. Hal ini terjadi karena kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi bahkan akan memperlambat proses penuaan tubuh (Kumalasari & Andhyantoro, 2012).

Menopause berasal dari kata Yunani yaitu *men* dan *pausesis* yang artinya berhenti haid, Webster's Ninth New Collegiate Dictionary, mendefinisikan menopause sebagai periode berhentinya haid secara alamiah yang biasa terjadi antara usia 45-50 tahun (Ekarini, 2011). Menopause suatu masa peralihan dalam kehidupan perempuan. Dimana ovarium (indung telur) berhenti menghasilkan sel telur, aktivitas menstruasi berkurang dan akhirnya berhenti dan pembetukan hormon perempuan (estrogen dan progesteron) berkurang (Mediacastore, 2004). Menopause adalah keadaan wanita yang mengalami penurunan fungsi indung telur, sehingga produksi hormon estrogen berkurang yang berakibat terhentinya menstruasi untuk selamanya (mati menstruasi).

Gejala-gejala yang umum terjadi pada wanita menopause adalah panas dimuka, leher, dan dada disusul dengan keringat banyak, berlangsung biasanya malam hari selama sekitar setengah jam, selanjutnya timbul rasa tertekan, sedih, mudah marah dan ketakutan menjadi tua, selain itu ada juga keluhan bahwa vagina mulai kering dan menyempit, sehingga timbul rasa nyeri yang sangat bila berhubungan intim dengan suami keadaan ini berkelanjutan menyebabkan istri menolak melayani suaminya (Nugroho & Utama, 2014).

2. Bahan Dan Metode

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif Analitik* dengan metode *Cross Sectional*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan *checklist*. Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita menopause di RW 28 Dusun Panjen Wedomertani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling* dimana mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat dengan kriteria peneliti yaitu 35 responden. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dalam berbagai bentuk analisis, yaitu: analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariatnya menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rank*.

3. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut umur paling banyak responden dengan usia >52 tahun sebesar 97,3% (jumlah responden 34 orang) dan responden paling sedikit dengan rentang usia 40-52 sebesar 2,9% (jumlah responden 1 orang). Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan, mayoritas pekerjaan adalah ibu rumah tangga sebesar 45,7%, dengan jumlah ibu rumah tangga sebesar 16 orang. Berdasarkan karakteristik responden menurut pendidikan, mayoritas berpendidikan SD sebesar 37,1% dan prosentase yang samabesarnya SMP dan SMA sebesar 22,9%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu, Pekerjaan dan Pendidikan di RW 28 Dusun Panjen Wedomertani Ngemplak Sleman Yogyakarta (n= 35).

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur ibu		
(≤ 40 tahun)	-	-
(48-52) 49 tahun	1	2,9
(> 52) 53-63 tahun	34	97,3
Pekerjaan ibu		
Ibu rumah tangga	16	45,7
Petani	6	17,1
Pedagang	7	20,0
PNS	6	17,1
Pendidikan ibu		
Dasar	21	60,0
Menengah	8	22,9
Atas	6	17,2
Penggunaan KB		
Tidak KB	18	51,4
KB Pil	1	2,9
KB Suntik	9	25,7
KB IUD	7	20,0
Merokok		
Tidak Merokok	35	100,0
Merokok	0	0

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Usia Menarche Pada Ibu Menopause Dan Usia Ibu Menopause di Dusun Ngemplak Sleman Yogyakarta (n= 35)

Usia menarche	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cepat ≤ 10 tahun	1	2,9
Normal 10-16 tahun	33	94,3
Lambat > 16 tahun	1	2,9
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi usia menarche pada ibu menopause berada pada usia normal (10-16 tahun) sebesar 94,3% atau berjumlah 33 ibu dari 35 ibu yang diteliti. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi usia menarche tersebut antara lain aspek psikologis, kesuburan, waktu terjadinya menarche, lingkungan sosial, dan status sosial ekonomi (Muhawarah, 2008). Menarche pertanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa. Menarche bisa terjadi pada rentan usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja, di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi (Sibagariang, Pusmaika, & Rismalinda, 2010). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin cepat seorang wanita mengalami haid pertama kalinya, semakin cepat juga wanita memasuki masa menopause dan semakin lambat wanita mengalami haid pertama kalinya, semakin lambat juga wanita memasuki masa menopause (Kusmiran, 2014).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Menopause pada Ibu di Dusun Panjen Ngemplak Sleman Yogyakarta (n= 35)

Usia Menopause	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Prematur ≤ 40 tahun	1	2,9
Normal 48-52 tahun	29	82,9
Terlambat > 52 tahun	5	14,3
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden yaitu 29 (82,9%) wanita memasuki masa menopause pada rentang usia normal (usia 48-52 tahun), sedangkan pada 5 responden memasuki masa menopause pada rentang terlambat (usia >52 tahun) dan 1 responden memasuki masa menopause pada rentang usia prematur atau cepat (usia ≤ 40 tahun). Usia normal memasuki masa menopause yang dialami oleh 29 responden yang diteliti, dikarenakan oleh usia haid pertama kali (menarche) yang dialami oleh sebagian besar responden, 35 responden penelitian tidak merokok sehingga faktor ini mempengaruhi usia menopause pada responden berada pada rentang usia normal menopause (48-52 tahun), hal tersebut menjelaskan bahwa wanita merokok akan lebih mudah memasuki menopause dibandingkan dengan wanita yang tidak merokok.

Tabel 4 Hubungan antara usia menarche dengan usia menopause pada wanita di RW 28 Dusun Panjen Wedomertani Ngemplak Sleman Yogyakarta (n= 35)

Usia Menarche	Usia Menopause						Jumlah	p-value	r	
	Prematur		Normal		Terlambat					
	f	%	f	%	f	%				
Cepat	0	0,0	1	2,9	0	0,0	1	2,9	1,000	0,000
Normal	1	2,9	27	77,1	5	14,3	33	94,3		
Lambat	0	0,0	1	2,9	0	0,0	1	2,9		
Total	1	2,9	29	82,9	5	14,3	35	100,0		

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis hubungan antara usia menarche dengan usia menopause diperoleh hasil yaitu uji korelasi *Spearman rank* nilai *p-value* adalah sebesar 1.000 yang mana *p-value* tersebut lebih besar dari 0,05. Ketentuan yang berlaku adalah jika *p-value* <0,05, maka H0 ditolak dan apabila *p-value* >0,05 maka H0 diterima. Karena *p-value* 1.000 >0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia menarche dengan usia menopause.

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis hubungan antara jumlah paritas dengan usia menopause diperoleh hasil yaitu uji korelasi *Spearman rank* nilai *p-value* adalah sebesar 0.018 yang mana *p-value* tersebut lebih kecil dari 0,05. Ketentuan yang berlaku adalah jika *p-value* <0,05, maka H0 ditolak dan apabila *p-value* >0,05 maka H0 diterima. Karena *p-value* 0,018 <0,05, maka

H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara jumlah paritas dengan usia menopause.

Tabel 5 Hubungan antara Jumlah Paritas Dengan Usia Menopause Pada Wanita di RW 28 Dusun Panjen Wedomertani Nngemplak Sleman Yogyakarta (n= 35)

Jumlah Paritas	Usia Menopause						Jumlah		p-value	r
	Prematur		Normal		Terlambat					
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Primipara	0	0,0	3	8,6	0	0,0	3	8,6	0,018	0,398
Multipara	1	2,9	19	54,3	1	2,9	21	60,0		
Grande multipara	0	0,0	7	20,0	4	11,4	11	31,4		
Total	1	2,9	29	82,9	5	14,3	35	100,0		

Hasil analisa korelasi *Spearman Rank* untuk menguji hubungan antara usia menarche dan usia menopause dan jumlah paritas dan usia menopause, didapatkan nilai *p-value* 1.000 >0,05, yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia menarche dengan usia menopause. Hasil analisa jumlah paritas dengan usia menopause diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.018 yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara jumlah paritas dengan usia menopause.

Dari hasil penelitian ini usia menarche tidak mempengaruhi usia menopause, hal ini dipengaruhi karena adanya variabel pengganggu yang tidak dikendalikan dapat mempengaruhi usia menopause. Faktor-faktor yang mempengaruhi menopause antara lain kondisi kejiwaan dan pekerjaan, penggunaan obat KB, merokok, dan sosial ekonomi. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmatika, dkk (2012) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh antara usia menarche dengan usia saat terjadinya menopause pada wanita menopause. Makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul. Sebaliknya, makin lambat menarche terjadi makin cepat menopause timbul. Beberapa penelitian menemukan bahwa, makin sering seorang wanita melahirkan maka semakin tua atau lama mereka memasuki masa menopause. Dimana semakin tua seseorang melahirkan anak, semakin tua ia mulai memasuki usia menopause. Hal ini terjadi karena kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi bahkan akan memperlambat proses penuaan tubuh¹³.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata usia ibu pertama kali menarche berada pada rentang usia normal. Rata-rata usia ibu memasuki masa menopause berada pada rentang normal. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia menarche dengan usia menopause pada Wanita di RW 28 Dusun Panjen Wedomertani Nngemplak Sleman Yogyakarta. Ada hubungan yang bermakna antara jumlah paritas dengan usia

menopause pada Wanita di RW 28 Dusun Panjen Wedomertani Nngemplak Sleman Yogyakarta.

5. Saran

Bagi institusi pendidikan diharapkan sebagai bahan masukan atau bahan bacaan bagi para pengunjung perpustakaan dalam menambah wawasan tentang menopause khususnya pada mahasiswa keperawatan untuk mata kuliah maternitas. Bagi tenaga kesehatan (kader) dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu-ibu menopause. Bagi ibu menopause dapat memberitahukan kepada ibu-ibu untuk mengetahui bahwa siklus menopause selama 12 bulan (1 tahun). Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi usia menopause seperti, kondisi kejiwaan dan pekerjaan, penggunaan obat KB, merokok dan sosial ekonomi, melakukan pada populasi yang lebih luas sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Amirah. (2010). *Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian Plasenta Previa di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta*. Skripsi Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Ekarini, N. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Menopause Dengan Dukungan Sosial Suami Pada Saat Istri Masa Menopause Di Dusun Mundu Catur Tunggal Sleman*. Universitas Respati Yogyakarta
- Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Kusmiran. E. (2014). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mediacastore. (2004). *Dysmenorrhea*. Sabtu, 28 Februari 2004.
- Muhawarah. H. (2008). *Hubungan Paritas dan Klimaterium pada wanita. Karya Ilmiah Remaja*. Surakarta
- Nugroho, T., & Utama, B. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Proverawati, A., & Misaroh, S. (2009). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. (2010) Laporan Riset Kesehatan Dasar Indonesia. Dinas Kesehatan : Yogyakarta
- Rohmatika, D., Sumarni.,& Prabanda S. F. (2012). *Pengaruh Usia Menarche Terhadap Usia Menopause Pada Wanita Menopause Di Desa Jangkang Babakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, vol.3 No.2 Edisi Desember (2012).
- Sibagariang, E., Pusmaika, R., & Rismalinda. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Trans Info Media

Wati. (2012). *Hubungan Paritas dan Usia Menopause pada ibu di Dusun Muntu Catur Tunggal Sleman Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah*. Skripsi. Universitas Respati Yogyakarta.